

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research*, yaitu jenis penelitian yang berkaitan dengan lapangan. Didalam penelitian ini, penulis langsung terjun ke lokasi guna mengumpulkan data sesuai dengan realita kondisi yang akan diteliti. Peneliti terjun langsung ke lapangan di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun ajaran 2020/2021, yaitu pada ruang lingkup kelas VII guna memperoleh data yang konkrit mengenai pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berupa angka-angka dan kemudian di analisis menggunakan statistika.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama pandemi covid-19 kelas VII pada mata elajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun ajaran 2020/2021. Peneliti dalam melakukan penelitian di mulai pada bulan Juli 2020. Lokasi penelitian di Jl. H. Hasyim no. 5 Prawoto, kecamatan Sukolilo, kabupaten Pati, Jawa Tengah. Alasana peneliti meakukan penelitian ditempat ini karena peneliti pernah melakukan wawancara dan observasi, dan mudah dijangkau oleh peneliti karena letak lokasinya strategis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, “populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

ditarik kesimpulannya”.² Populasi menyangkut keseluruhan data berkaitan dengan kelompok objek yang lengkap dan jelas yang memiliki karakteristik tertentu.³ Adapun jumlah populasi yang akan diambil oleh peneliti yakni kelas VII A sampai kelas VII F MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati yang berjumlah 197 peserta didik.

2. Sampel

Sugiono memberikan definisi, “sampel yaitu jumlah atau karakteristik yang ada di populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling merupakan teknik atau cara dalam pengambilan sampel. Dalam menentukan sampel tersebut yang akan digunakan untuk penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁴ Kemudian sampel di ambil dari populasi yang benar-benar representatif. Sampel dalam penelitian biasanya hanya mengambil pada sebagian populasi yang bersangkutan.⁵ Peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Karena dalam pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak pada setiap kelas, sehingga dalam pengambilan sampel mempunyai proporsi yang sama.⁶ Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{197}{1 + 197 \times 0,01}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 117.

³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 22.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118-119.

⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 16.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 120.

$$n = \frac{197}{1 + 1,97}$$

$$n = \frac{197}{2,97}$$

$$n = 66,32$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII MTs Sunan Prawoto yang berjumlah 197 siswa. Dengan menggunakan rumus Slovin nilai kritis sebesar 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 66,32 sebab jumlah siswa adalah variabel diskret, oleh karena itu 66,32 dibulatkan jadi 66 siswa.⁷ Dari sampel 66 siswa ditemukan pra riset menunjukkan bahwa 16 siswa mengalami pola asuh permisif, 8 siswa mengalami pola asuh otoriter, dan 42 siswa mengalami pola asuh demokratis. Maka sampel yang akan diteliti hanya 41 siswa mengalami pola asuh demokratis orang tua yang akan diteliti oleh peneliti.

Tabel 3.1

Distribusi Frekuensi Absolut dan Relatif Pola Asuh Orang Tua Permisif, Otoriter, dan Demokratis (Pra Riset)

Variabel	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
Pola Asuh Orang Tua Permisif	16	25,8%
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	8	12,1%
Pola Asuh Orang Tua Demokratis	42	62,1%

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2016), 120.

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu bentuk apa saja yang akan ditetapkan peneliti guna memperoleh informasi yang selanjutnya dapat di ambil kesimpulan.⁸ Variabel-variabel yang digunakan peneliti anatar lain:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel ini yaitu yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.⁹ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *Independen* yaitu pola asuh demokratis orang tua.

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel ini yaitu yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.¹⁰ Adapun variabel dependen yang digunakan penelitian ini yaitu minat belajar siswa.

E. Variabel Operasional

Menurut Saifuddin Azwar, “variabel operasional yaitu suatu aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian.¹¹ Berdasarkan pada identifikasi variabel penelitian, diperleh definisi operasional yakni:

1. Pola Asuh Demokratis Orang Tua yaitu variabel bebas atau independen (X)

Pola asuh demokratis yaitu pengasuhan odengan memberi kebebasan kepada anaknya agar berkreasi serta mengeksplorasi beberapa hal yang sesuai atas bakat anak, dan adanya larangan serta pengawasan terbaik oleh orang tua. Indikator yang digunakan yaitu:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

⁹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

- a. Mengarahkan perilaku anak secara rasional
 - b. Mendorong anak untuk mengemukakan pendapat
 - c. Bersikap tanggap terhadap kebutuhan anak dan pandangan anak
 - d. Memberi pujian
2. Minat Belajar Siswa, sebagai variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek disertai adanya keinginan dan keaktifan yang disengaja dan memiliki perubahan yang tetap, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Indikator yang digunakan yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Perhatian
- c. Keaktifan
- d. Ketertarikan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No item	
			Favorable	unfavorable
1	Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X)	a. Mengarahkan perilaku anak secara rasional	1, 9	5, 13
		b. Mendorong anak untuk mengemukakan pendapat	2, 10	6, 14
		c. Bersikap tanggap terhadap kebutuhan anak dan pandangan anak	3, 11	7, 15
		d. Memberi pujian	4, 12	8, 16
2	Minat Belajar (Y)	a. Perasaan senang	1, 9	5, 13
		b. Perhatian	2, 10	6, 14
		c. Keaktifan	3, 11	7, 15

		d. Ketertarikan	4, 12	8, 16
--	--	-----------------	-------	-------

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah alat ukur yang bisa menunjukkan tingkat kebenaran dari instrumen tersebut.¹² Adapun uji validitas merupakan pengujian guna membuktikan bahwa alat ukur tersebut benar-benar valid, sehingga bisa digunakan peneliti untuk mengukur data.¹³ Untuk mengukur sah tidaknya suatu angket atau kuesioner maka diperlukannya uji validitas. Ketika pertanyaan atau pernyataan pada angket dapat mengungkapkan sesuatu yang bisa diukur, maka angket tersebut dinyatakan valid.¹⁴

Dalam hal ini, uji validitas yang peneliti gunakan adalah validitas isi. Validitas isi yaitu suatu tes yang dapat dinilai atau mengukur suatu isi atau materi dari variabel yang akan dinilai datanya. Untuk menguji validitas isi dapat berupa kisi-kisi instrumen dari variabel yang peneliti lakukan. Didalam kisi-kisi tersebut, yang menjadi tolak ukur suatu pernyataan atau pertanyaan yaitu indikator. Dengan demikian, pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah.¹⁵

Selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan melakukan perhitungan uji validitas isi dengan rumus *V Aiken's*, yakni:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

keterangan:

s : *r* – *lo* => *s* : selisih antara skor yang ditetapkan rater (*r*) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

$\sum s$: *s*₁ + *s*₂ + dst

n : Banyaknya rater

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 167.

¹³ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), 13.

¹⁴ Masrukhin, *Statistika Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), 15.

¹⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 353.

lo : Angka penilaian validitas yang terendah (misal 1)

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai selanjutnya, guna mengetahui interpretasi nilai hasil dari validitas, maka berdasarkan dengan kriteria berikut ini:

0,00-0,20 : Sangat Rendah

0,20-0,40 : Rendah

0,40-0,60 : Cukup

0,60-0,80 : Tinggi

0,80-1,00 : Sangat tinggi

Dalam penelitian ini, validitas isi digunakan kedua angket variabel X dan Y, yakni angket pola asuh demokratis orang tua dan angket minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19. Dalam validitas isi kedua angket tersebut, peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli untuk memvalidasinya.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan alat guna mengukur sebuah angket dari berupa indikator dari variabel yang akan diteliti. Jika jawaban tersebut masih sama dan tidak berubah pada waktu yang berbeda, maka angket tersebut dinyatakan reliabel atau hndal.¹⁶ Pengukuran reliabilitas bisa dilakukan melalui dua cara, sebagai berikut:

- Repeated Measure* yang berarti pengukuran ulang. Dalam hal ini, yang ditekankan adalah konsistensi jawaban seseorang dari pertanyaan yang sama pada waktu akan diberikan pertanyaan sama pada waktu yang berbeda.
- One Shot* yang berarti pengukuran sekali saja. Dalam hal ini, pengukuran dilakukan dengan sekali saja, selanjutnya di lakukan perbandingan hasil antar pertanyaan yang lain atau keterkaitan antar jawaban yang.

Dalam uji reliabilitas ini bisa menggunakan program SPSS statistik *Cronbach Alpha* (koefisien

¹⁶ Masrukhin, *Evaluasi Pendidikan (Buku Daros)*, (Kudus: STAIN KUDUS, 2008), 109.

alpha). Instrumen penelitian memiliki kriteria untuk dinyatakan reliabel, yaitu jika nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan kebalikannya, apabila *Cronbach Alpha* diperoleh angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dapat dikatakan instrumen tidak reliabel.¹⁷

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen digunakan sebagai penguji kedua angket variabel X dan Y adaah angket pola asuh demokratis orang tua dan angket minat belajar selama masa pandemi covid-19. Peneliti melakukan uji coba responden kelas terhadap kedua angket tersebut, lalu dari skor yang diperoleh, dihitung melalui uji statistic *Cronbach Alpha* dalam bantuan program SPSS.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini bisa menggunakan cara kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan ini penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiono, “kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden dengan cara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet”.¹⁸ Dengan angket ini, peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian yakni tentang pola asuh demokratis orang tua dan minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19.

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199.

2. Observasi

Sugiono memberikan definisi, “observasi yaitu proses yang kompleks dan tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting ialah proses-proses mengamati dan mengingat.”¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif Metode ini biasa digunakan guna mengetahui data tentang kondisi umum Madrasah Tsanawiya (MTs) Sunan Prawoto Sukolilo Pati, seperti keadan guru, keadaan siswa, dan pengamatan mengenai minat belajar siswa selama masa pandemi berdasarkan pola asuh demokratis orang tua selama pembelajaran jarak jauh.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, “Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.²⁰ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari dokumentasi yakni berupa informasi mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah dan keadaan siswa, keadaan guru serta tenaga pendidik, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyen (MTs) Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

H. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian yang menggunakan statistik inferensial diperlukan adanya pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis data penelitian.²¹ Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini biasa digunakan guna melihat bahwa data yang diperoleh dari penelitian tersebut bersifat normal atau tidak.²² Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas berdasarkan *skewness* dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Medial Ilmu Press, 2015), 102.

²² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

kurtosis. *Skewness* atau konjuling adalah suatu statistik untuk mengetahui bahwa suatu distribusi kasus termasuk berkurve normal atau tidak. Pada program SPSS suatu dianggap berdistribusi normal apabila memiliki kejulungan (kurang lebih) ± 1 . Sementara itu, *kurtosis* yaitu suatu cara guna mengetahui tinggi rendahnya bentuk kurve, dimana distribusi normal sama dengan 0. Dalam SPSS, distribusi dianggap normal apabila memiliki *kurtosis* (kurang lebih) ± 3 .²³

2. Uji linieritas

Linieritas data merupakan keadaan dimana hubungan variabel bebas dan variabel terikat bergaris linear dalam rata-rata variabel bebas tertentu. Uji linieritas dalam penelitian ini dapat memakai diagram pancar (*scatter plot*) dengan menambahkan garis regresi. Ada beberapa ketentuan pengujian *scatter plot* sebagai berikut:²⁴

- Apabila garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut dinyatakan linier.
- Apabila garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut dinyatakan tidak linier.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan yaitu deskriptif dan inferensial. Sesudah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah menganalisa data tersebut. Adapun tahapan analisisnya adalah:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai pola asuh demokratis orang tua terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid-19. Selanjutnya

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 1.

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015) 111.

dengan menganalisis data tersebut menggunakan teknis analisis statistik dengan cara menghitung skor yang berasal dari hasil jawaban angket yang telah dibagikan kepada responden. Kemudian dilakukan proses pemberian skor terhadap angket terdapat beberapa alternatif jawaban, yaitu:

- (1) Nilai atau skor untuk angket *favorable*:
 - (a) Skor 5 untuk *option* “selalu”
 - (b) Skor 4 untuk *option* “sering”
 - (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
 - (d) Skor 2 untuk *option* “hampir tidak pernah”
 - (e) Skor 1 untuk *option* “tidak pernah”
- (2) Nilai atau skor untuk angket *unfavorable*:
 - (a) Skor 1 untuk *option* “selalu”
 - (b) Skor 2 untuk *option* “sering”
 - (c) Skor 3 untuk *option* “kadang-kadang”
 - (d) Skor 4 untuk *option* “hampir tidak pernah”
 - (e) Skor 5 untuk *option* “tidak pernah”

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang sudah diajukan. Pada tahap ini, dilakukan 2 tahap uji hipotesis, yaitu:

a. Uji Hipotesis deskriptif

Uji hipotesis deskriptif mencakup analisis uji hipotesis pola asuh demokratis orang tua (X) dan minat belajar siswa (Y). Langkah-langkah pengujiannya yaitu :

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal yaitu skor tertinggi sebab diasumsikan setiap responden akan memberikan jawaban dengan skor yang tertinggi.
- 2) Menghitung nilai *mean* setiap variabel.
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan.
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel.
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus uji t.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yaitu:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

keterangan:

- t : nilai t yang diitung
 $\bar{x}$: nilai rata-rata
 μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
s : simpanan baku
n : jumlah anggota sampel

b. Hipotesis asosiatif

Sugiono memberikan pendapat bahwa, “hipotesis asosiatif bisa diuji dengan teknik korelasi”.²⁵ Guna menguji hipotesis asosiatif bisa menggunakan regresi linear sederhana. Untuk langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Membuat tabel penolong guna menghitung persamaan regresi serta korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 3) Setelah harga a dan b ditentukan, kemudian persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$: subyek dalam variabel yang diprediksi
a : hargya $\hat{Y}$ dan $X = 0$ (harga konstan)
b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 254.

Uji t biasa digunakan dala menguji signifikasi konstanta dan variabel pola asuh demokratis orang tua yang dipakai guna prediktor untuk variabel minat belajar siswa. Hipotesisnya ialah:
 H_0 = koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 = koefisien regresis signifikan

Dengan keputusan:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak.

- 4) Menhitung koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r didapat dari $\sum r_{xy}$

- 5) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah masing-masing skor variabel X

$\sum Y$: jumlah masing-masing skor variabel Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : jumlah sampel yang diteliti

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut yaitu pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis, dimana hal tersebut dibuat interpretasi lebih lanjut akan hasil yang didapat menggunakan cara

mengkonsultasikan nilai hitung yang sudah didapat terhadap harga tabel taraf signifikansi 5% memungkinkan:

- a) Uji signifikansi hipotesis deskriptif mencakup uji signifikansi hipotesis pola asuh demokratis orang tua (X) dan minat belajar (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif yakni jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b) Uji signifikansi hipotesis asosiatif antara pengaruh pola asuh demokratis orang tua (X) terhadap minat belajar siswa (Y) menggunakan regresi sederhana dengan mencari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} , guna mencari tingkat signifikansi regresi sederhana dengan rumus berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

R : koefisien korelasi x dan y

n : jumlah anggota sampel

Kriteria pengujiannya yaitu:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima dan H_a ditolak.

- c) Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi parsial

Hipotesis ini digunakan untuk membandingkan antara nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . berikut ini adalah rumus untuk mencari tingkat signifikansi korealsi parsial:

$$t = \frac{rp\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan

n : jumlah sampel

rp : korelasi parsial yang ditentukan dengan

t_{tabel}

Kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka, H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka, H_0 diterima atau H_a ditolak.

